

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar (Abidin & Marpaung, 2021)

Pengelolaan sampah di Indonesia masih menggunakan paradigma lama kumpul-angkut-buang atau dikenal dengan pendekatan akhir (end-of-pipe), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah, bahkan masih disebut sebagai tempat pembuangan akhir. (Mahyudin, 2014)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah peraturan yang mengatur pengelolaan sampah domestik skala nasional. Undang-Undang ini menjelaskan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, yang dapat dimanfaatkan ataupun masih layak/ dapat dimanfaatkan. (Abidin & Marpaung, 2021)

Konsep teori 3R (Reduce, Reuse, Recycle): Menyediakan kerangka kerja sederhana untuk mengelola sampah dengan mengurangi jumlah yang dihasilkan, menggunakan kembali barang, dan mendaur ulang bahan dan digunakan kembali oleh masyarakat

Tabel 1.2 Kondisi sampah di Indonesia dari 2019 – 2023

NO	TAHUN	JUMBLA SAMPAH
1	2019	27,62 Juta Ton
2	2020	27,61 Juta Ton
3	2021	28,46 Juta Ton
4	2022	37,37 Juta Ton
5	2023	25,927 Juta ton

Sumber Data : *SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (menlhk.go.id)*

Berdasarkan data yang tersedia, Indonesia mengalami fluktuasi jumlah sampah yang dihasilkan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, Indonesia menghasilkan sampah sebesar 27,62 juta ton, yang sedikit menurun menjadi 27,61 juta ton pada tahun 2020. Namun, angka tersebut kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 28,46 juta ton, menunjukkan tren peningkatan produksi sampah yang berlanjut. Pada tahun 2022, jumlah sampah yang dihasilkan melonjak tajam menjadi 37,37 juta ton, yang merupakan angka tertinggi dalam periode tersebut, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 25,927 juta ton. Meskipun ada penurunan pada tahun 2023, data ini menunjukkan adanya penumpukan sampah yang cukup signifikan dari tahun 2019 hingga 2022. Kenaikan yang tajam pada tahun 2022 memperlihatkan adanya masalah pengelolaan sampah yang semakin mendesak, yang perlu mendapat perhatian lebih. Penurunan pada tahun 2023 dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun

penting untuk dicatat bahwa secara keseluruhan, produksi sampah di Indonesia cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan harus terus didorong untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Tabel 1.1

Kondisi sampah di Manggarai Timur dari 2021 – 2023

Sum of Hasil Penolahan Sampah	Column Labels					
Row Labels		64250	75360	76410	79500	93900 Grand Total
2020					0,089968051	0,089968051
2021		0,112101911				0,112101911
2022			0,110561445			0,110561445
2023				0,106264151		0,106264151
2024		0,131486381				0,131486381
Grand Total		0,131486381	0,112101911	0,110561445	0,106264151	0,089968051 0,550381939

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manggarai Timur

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, kondisi sampah di Kabupaten Manggarai Timur yang tertangani dari tahun 2020 sebesar 259,65 ton. m³ dan 2021 208,38 ton, 2022 sebesar 211,29 ton mengalami kenaikan dan mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar 219,83 ton. Dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2024 sebesar r 177,66 ton. Yang diakibatkan naiknya jumlah penduduk dan juga sarana penampungan sampah yang terdiri dari 79 tong sampah dan 14 bak sampah yang tersebar di berbagai titik. Selain itu, jumlah truk sampah yang tersedia untuk mengangkut sampah dari Tempat

Penampungan Sampah (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mbolopi mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, terdapat 2 truk sampah yang digunakan, dan sejak tahun 2020 hingga 2024, jumlah truk sampah bertambah menjadi 4 unit. Truk sampah tersebut beroperasi untuk mengangkut sampah setiap bulan, dengan total volume yang diangkut mencapai 973 m³ per bulan. Setiap harinya, truk sampah mengangkut sampah sebanyak 32 m³ pada pagi hari dan 16 m³ pada sore hari. Proses pengangkutan ini menjadi bagian penting dari upaya pengelolaan sampah di Manggarai Timur untuk memastikan sampah yang dihasilkan setiap hari dapat dikelola dengan baik dan dibuang ke TPA Mbolopi secara teratur. Dengan peningkatan jumlah truk dan sarana penampungan, diharapkan sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Manggarai Timur semakin efektif dan dapat mengurangi masalah sampah yang ada.

Gambar 1.2



Gambar 1.2 adalah Kenyataan atau kondisi, dan persoalan sampah di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

1. Masyarakat belum memahami mana sampah organik dan sampah non organik.

2. membuang sampah sembarang tempat seperti membuang sampah di selokan atau got dan sungai yang membuat aliran air tersumbat dan menimbulkan terjadinya banjir.
3. Merusak Tatanan kota karena sampah yang berserakan di pinggir jalan.
4. Jika membeli barang banyak orang- orang menggunakan plastik yang menimbulkan penumpukan sampah.

Melihat 4 faktor kegiatan pengelolaan sampah di Kabupaten Manggarai Timur yang memberikan dampak negatif bagi Masyarakat lain dan menimbulkan kerugian yang sangat besar oleh karena itu penulis tidak terlepas dari bagaimana pemerintah memiliki strategi dalam pengolahan sampah yang ada di Kabupaten Manggarai Timur.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi pemerintah dalam pengolahan sampah di Kabupaten Manggarai Timur?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi pemerintah dalam pengolahan sampah di Kabupaten Manggarai Timur.

1.3 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Strategi dalam pengolahan sampah dan meminimalisir sampah bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b) Agar dapat mengetahui Strategi pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Manggarai Timur.